

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERPUTARAN
TOTAL ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE***

SKRIPSI



DHEA SANDRA MONICA

111628948

**PROGRAM SARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN
KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA**

YOGYAKARTA

2021

SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN PERPUTARAN TOTAL ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL STUDI PADA PERUSAHAAN SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE*

Dipersiapkan dan disusun oleh:

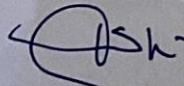
DHEA SANDRA MONICA

No Induk Mahasiswa: 111628948

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 5 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

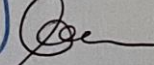
Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



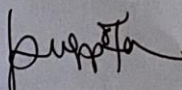
Dody Hapsoro, Dr., MBA., Ak., CA.

Penguji

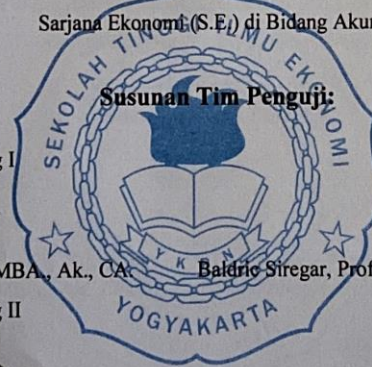


Baldu Siregar, Prof., Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Pembimbing II



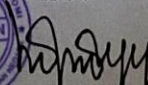
Ika Puspita Kristianti, SE., M.Acc., Ak., CA.



Yogyakarta, 5 Maret 2021

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan perputaran total aset terhadap struktur modal perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di internet melalui website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 43 perusahaan dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (uji koefisien determinasi, uji *f-test* dan uji *t*). Data dianalisis menggunakan *software* SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan perputaran total aset berpengaruh terhadap struktur modal. Secara parsial, variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, variabel likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dan variabel perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Total Aset, Struktur Modal

ABSTRACT

The purpose of this research was to determine the effect of profitability, liquidity and total assets turnover on the capital structure of property and real estate companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. This research has used a quantitative approach. This research also used secondary data obtained from financial reports published on the internet through the official website of the Indonesia Stock Exchange www.idx.co.id. The sampling technique used in this research was purposive sampling. The sample used in this research amounted to 43 companies using certain criteria set by the author. The analysis carried out in this research is descriptive analysis, classic assumption test (multicollinearity test, autocorrelation test and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis and hypothesis testing (coefficient of determination test, f-test and t-test). Data were analyzed using SPSS software version 25. The results of this research indicate that simultaneously the variables of profitability, liquidity, and total assets turnover have an effect on the capital structure. Partially, the profitability variable has a negative and significant effect on capital structure, the liquidity variable has a negative and significant effect on capital structure and the total assets turnover variable has a positive and significant effect on capital structure in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2017-2019.

Keywords: Profitability, Liquidity, Total Assets Turnover, Capital Structure

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Daya saing dalam dunia bisnis dirasa lebih kompetitif dan berkembang pesat pada periode globalisasi dewasa ini yang menyulitkan perusahaan untuk mengembangkan usahanya (Fajriyah, 2019). Untuk tetap mempertahankan bisnisnya, para pelaku bisnis dituntut untuk dapat melakukan pengelolaan secara efektif dan berinovasi pada perusahaannya. Kegiatan usaha perusahaan tersebut dijalankan bertujuan untuk memaksimalkan laba atau keuntungan.

Dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya agar berjalan dengan lancar, perusahaan perlu mengelola kebutuhan modal agar keuntungan dapat tercapai. Manajer berperan dalam keputusan pengelolaan keuangan. Secara umum pengelolaan keuangan mempunyai tiga kegiatan, yaitu pencarian sumber dana (*financing*), penggunaan dana (*investment*), dan pembagian laba (*dividend*) (Asmara, 2020). Dalam menentukan struktur modal untuk pendanaan perusahaan, manajer harus mengambil keputusan yang tepat.

Perusahaan sedang bertumbuh pesat, maka dalam kebutuhan modalnya pun meningkat pesat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan tersebut. Menurut Riyanto (2011) sumber dalam kebutuhan modal dibagi ke dalam dua hal, yaitu sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Kegiatan operasional sebuah perusahaan akan memperoleh hasil sumber dana internal, akan tetapi sumber dana eksternal diterima dari para kreditor dan investor melalui utang jangka panjang maupun saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu dalam rentang waktu tertentu. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung mempergunakan utang dalam jumlah yang tergolong rendah dikarenakan keuntungan yang tertahan dirasa cukup untuk mendanai kebutuhan dalam pendanaan. Penelitian Dewi et al. (2019) memaparkan bahwa profitabilitas memberikan dampak yang negatif dan signifikan dalam struktur modal, akan tetapi pada penelitian yang dijalankan oleh Mufidah et al. (2018) memberikan gambaran bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh Juliantika dan Dewi (2016) memberikan gambaran bahwa likuiditas mempunyai dampak yang negatif dan signifikan dalam struktur modal, akan tetapi pada penelitian yang dijalankan oleh Munafi'ah et al. (2017) memaparkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif tidak signifikan dalam struktur modal.

Menurut Kasmir (2014), perputaran total aset adalah skala yang dipergunakan dalam menghitung perputaran jumlah total dari aset perusahaan terhadap total penjualan diperoleh berdasarkan tiap-tiap aset. Pada penelitian Asmara (2020) memperlihatkan bahwa perputaran total aset mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur aset, akan tetapi pada penelitian Noviandini dan Welas (2017) memperlihatkan bahwa perputaran total aset tidak memberikan pengaruh dalam sebuah struktur modal.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai profitabilitas, likuiditas, dan perputaran total aset sebagai variabel bebas, akan tetapi struktur modal sebagai variabel terikat karena perolehan akhir peneliti terlebih dahulu masih terdapat fenomena *research gap*. Peneliti memutuskan sektor *property* dan *real estate* sebagai obyek penelitian dikarenakan dalam sektor itu adalah bisnis yang strategis dan mempunyai tingkat perputaran bisnis yang melambung tinggi. Semakin meningkatnya angka kelahiran, tentu semakin menambah angka kebutuhan tempat tinggal. Hal itu membuat terjadinya peningkatan secara terus menerus produk *property* (Ariani dan Wiagustini, 2017). Perusahaan sektor *property dan real estate* mempunyai tingkat profitabilitas yang sangat penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Sektor ini menggunakan aset tetap berupa tanah dan bangunan untuk beroperasi. Aset tetap dapat dipergunakan untuk memenuhi utang, tetapi sulit untuk dikonversikan ke dalam kas secara singkat. Hal inilah yang berakibat pada ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi utangnya pada tempo yang telah ditentukan apabila keuntungan ataupun modal tersebut tidak mencukupi.

Berkaca pada pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Perputaran Total Aset Terhadap Struktur Modal Studi pada Perusahaan Sektor *Property dan Real Estate*”**.

Rumusan Masalah

Perumusan permasalahan pada penelitian ini didasari oleh latar belakang atas permasalahan yang telah dipaparkan seperti di bawah ini :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Apakah profitabilitas memberikan pengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- b. Apakah likuiditas memberikan pengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?
- c. Apakah perputaran total aset memberikan pengaruh terhadap struktur modal dalam perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019?

Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian:

- a. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- b. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dari likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- c. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh dari perputaran total aset terhadap struktur modal pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

Manfaat Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berikut ini adalah manfaat penelitian:

a. Bagi Akademisi

Penelitian berikutnya yang sejenis dapat dijalankan dengan menggunakan penelitian ini sebagai acuan atau referensi.

b. Bagi Calon Investor

Calon investor dapat menggunakan penelitian ini untuk mendapat gambaran dan sebagai bahan untuk pertimbangan sehingga dapat memutuskan investasi pada perusahaan sektor *property* dan *real estate*.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini adalah pengembangan terhadap penelitian yang telah dijalankan oleh Mikrawardhana (2015). Penelitian tersebut menggunakan profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel independen, akan tetapi pada penelitian ini peneliti akan menambah satu variabel independen, yaitu perputaran total aset. Selain itu, peneliti menggunakan obyek dan periode tahun yang berbeda. Penelitian oleh Mikrawardhana (2015) memanfaatkan objek yang tersedia di dalam sebuah perusahaan multinasional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jangka waktu 2010-2013, akan tetapi obyek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta waktu penelitian pada rentang waktu 2017-2019.

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Struktur Modal

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Harjito dan Martono (2011), struktur modal (*capital structure*) ialah proposisi antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Apabila terdapat kekurangan dari pendanaan modal sendiri, perusahaan dapat melakukan pertimbangan yaitu dengan melakukan pendanaan dari luar, seperti utang.

Teori Struktur Modal MM (Franco Modigliani dan Miller)

Teori ini berikutnya lebih terkenal dengan sebutan teori MM. MM memperlihatkan bukti dengan mengumpulkan hipotesis-hipotesis mengenai struktur modal. Hal tersebut mengartikan bahwa langkah pada perusahaan untuk melakukan pendanaan terhadap operasi yang berjalan di perusahaan tersebut tidak memberikan pengaruh apapun sehingga struktur modal ialah tidak mempunyai nilai relevansi. Studi MM tersebut berdasarkan berbagai hipotesis yang tidak sejalan dengan faktanya, seperti tidak terlihat keberadaannya biaya dari pialang pajak, biaya kebangkrutan, investor dapat memperoleh pinjaman sejumlah dengan pinjaman yang dijalankan oleh perusahaan, seluruh investor memperoleh pemaparan keterangan yang sama dengan manajemen mengenai peluang investasi terhadap perusahaan di masa yang akan datang, dan keuntungan sebelum bunga dan pajak tidak akan memperoleh pengaruh dari penggunaan utang.

Potensi Terjadinya Kebangkrutan

Permasalahan yang berkaitan dengan kebangkrutan akan semakin parah apabila perusahaan mempunyai utang dalam jumlah besar (Brigham dan Houston, 2011). Biaya yang mempunyai kaitan terhadap kebangkrutan kemudian digolongkan ke dalam dua hal, yaitu kemungkinan yang dapat terjadi apabila mengalami kebangkrutan dan total dari biaya yang akan terjadi ketika terjadi kesulitan dalam keuangan. Sehingga perusahaan yang mempunyai *leverage* operasi yang tinggi (utang) mempunyai risiko bisnis yang tinggi pula.

Teori Pertukaran (*Trade-Off Theory*)

Berdasarkan pendapat Brigham dan Houston (2011), *trade-off theory* adalah teori mengenai struktur modal yang memberikan pernyataan bahwa perusahaan yang mengganti manfaat pajak dari pendanaan utang dengan masalah yang ditimbulkan dari potensi kebangkrutan. Pada teori tersebut terdapat sebuah realita bahwa bunga yang harus dilunasi sebagai beban pengurang pajak dapat menyebabkan biaya utang lebih rendah apabila disandingkan dengan saham biasa atau preferen.

Pecking Order Theory

Berdasarkan hal yang dikemukakan Hanafi (2012), hasil dari penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa perusahaan yang memperoleh laba dalam jumlah yang besar cenderung menggunakan utang dalam jumlah yang lebih kecil. Rincian dari urutan tersebut seperti di bawah ini:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a) Perusahaan memutuskan menggunakan pendanaan internal yang diperoleh berdasarkan keuntungan dari aktivitas yang dijalankan perusahaan.
- b) Perusahaan mengukur skala dalam melakukan pembayaran berdasar dari estimasi peluang investasi. Perusahaan akan berupaya untuk menjauhi pergejolakan dividen secara spontan, sehingga dalam istilah lain pelunasan dividen diupayakan secara stabil atau apabila berubah secara berangsur-angsur dan tidak berubah secara signifikan.
- c) Didasari oleh keputusan dividen secara stabil (*sticky*), dipadukan dengan instabilitas laba dan peluang investasi yang tak terprediksi, mengakibatkan aliran kas yang diperoleh perusahaan menjadi membesar apabila disandingkan dengan pembiayaan investasi pada periode tertentu, dan mengecil pada periode lain. Apabila kas lebih besar, perusahaan akan melunasi utang atau membeli surat berharga. Namun apabila kas lebih kecil, perusahaan akan menerapkan kas yang dimiliki atau memperjualkan surat berharga.
- d) Apabila pendanaan eksternal dibutuhkan, perusahaan akan mengeluarkan surat berharga yang bernilai paling aman. Perusahaan akan berutang, kemudian dengan surat berharga campuran (*hybrid*) seperti obligasi konvertibel yang kemudian saham sebagai opsi terakhir.

Teori Asimetri Keterangan dan Signaling

Hanafi (2012), menyebutkan bahwa konsep *signaling* dan asimetri informasi adalah saling berhubungan. Teori asimetri menyebutkan bahwa faksi-faksi yang saling mempunyai keterkaitan terhadap perusahaan tidak memperoleh informasi yang sama

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengenai prospek dan risiko dari perusahaan. Suatu faksi memperoleh keterangan lebih banyak apabila disampingkan faksi yang lain.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Likuiditas

Kasmir (2014) berpendapat, bahwa likuiditas adalah skala yang akan meninterpretasikan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal tersebut memperlihatkan bahwa perusahaan mampu membayarkan tagihan utangnya pada saat jatuh tempo.

Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover*)

Menurut Harjito dan Martono (2011), *total assets turnover* (TATO) adalah skala untuk memperhitungkan perputaran seluruh aset kepemilikan perusahaan. *Total assets turnover* dikalkulasikan dengan cara membagi antara penjualan dengan jumlah aset.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Perusahaan yang mempunyai laba yang relatif tinggi akan mempunyai dana tersendiri atau laba tertahan dalam jumlah yang besar, hal tersebut menyebabkan perusahaan hanya akan memanfaatkan utang dalam jumlah yang sedikit sehingga mempunyai risiko yang sedikit pula. Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang memberikan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pernyataan bahwa perusahaan yang mempunyai taraf profitabilitas yang tinggi akan lebih memanfaatkan pendanaan internal yang berasal dari laba tertahan untuk mendanai aktivitas investasi ataupun membelajakan kebutuhan perusahaan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi akan memanfaatkan besaran dana internal dibandingkan dengan memanfaatkan pembiayaan utang. Perusahaan juga akan memilih memanfaatkan laba tertahan dalam berinvestasi disampingkan memanfaatkan utang atau menerbitkan saham. Pernyataan tersebut selaras dengan (*pecking order theory*) bahwa yang diutamakan oleh manajer ialah pemanfaatan laba tertahan, lalu memanfaatkan utang, dan opsi terakhir adalah menerbitkan saham baru.

H₂: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Pengaruh Perputaran Total Aset Terhadap Struktur Modal

Perputaran total aset yang tinggi membuat struktur modal semakin meningkat. Hal tersebut dikarenakan keuntungan yang diperoleh perusahaan dialokasikan kepada investor dengan wujud dividen sehingga perusahaan harus menambah utang daripada menggunakan modal sendiri. Hal ini sejalan dengan *trade off theory* yang mempublikasikan pernyataan bahwa bunga yang dilunasi adalah sebagai beban pengurang pajak yang memberikan manfaat terhadap murahnya utang jika disampingkan dengan saham biasa atau preferen (Brigham dan Houston, 2011).

H₃: Perputaran total aset berpengaruh positif terhadap struktur modal

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2012), populasi merupakan wilayah yang terbentuk dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas serta ciri khas tertentu yang diterapkan oleh peneliti dalam mengkaji dan setelah itu dapat diambil kesimpulan berdasarkan perolehan akhir pengkajian. Dalam riset ini menggunakan populasi seluruh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berjumlah 64 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 perusahaan.

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	64
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id secara berturut-turut selama periode 2017-2019.	(21)
Jumlah Sampel		43

Definisi Operasional

Variabel Dependen

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara utang jangka panjang terhadap modal sendiri.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam periode waktu tertentu.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek pada waktu yang telah ditentukan.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

c. Perputaran Total Aset (*Total Assets Turnover Ratio*)

Perputaran total aset adalah rasio yang menunjukkan tingkat keefektifan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset dengan tujuan untuk menghasilkan penjualan sehingga memperoleh keuntungan.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber Data Penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Sumber data sekunder pada riset ini dipeoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang catat di Bursa Efek Indonesia dalam dalam jangka waktu 20197-2019. Data didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menerapkan kriteria *purposive sampling* dalam memperoleh sampel riset dengan perolehan akhir sebagai berikut:

Tabel 4.1

Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019	64
2	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di web resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id secara berturut-turut selama periode 2017-2019.	(21)
	Jumlah Sampel	43
3	Periode penelitian 3 tahun x 43 sampel	129

Analisis Deskriptif

Berdasarkan pengumpulan data atas variabel profitabilitas, likuiditas, perputaran total aset dan struktur modal maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.2
Hasil Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	129	0,00	25,85	4,5622	4,42824
Likuiditas	129	0,18	40,52	3,9123	5,79202
Perputaran Total Aset	129	0,00	0,39	0,1562	0,09360
Struktur Modal	129	0,08	689,95	71,1034	81,56763
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Perolehan akhir uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0,764	1,310
0,971	1,030
0,748	1,336

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan ketiga variabel profitabilitas, likuiditas, dan perputaran total aset mempunyai nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model dalam riset tidak terlihat mengenai gejala multikoleniaritas antarvariabel bebas dalam sebuah model regresi.

Uji Autokorelasi

Perolehan akhir autokorelasi dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson
2,051

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Hasil uji *Durbin Watson* dengan *Cochrane Orcutt* menunjukkan nilai DW sebesar 2,051. Apabila ditinjau berdasarkan pemutusan perolehan akhir termasuk dalam ketentuan $dU < d < 4 - dU = 1,7603 < 2,051 < 2,2397$ sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak ditemukannya indikasi keberadaan autokorelasi positif ataupun negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Perolehan akhir uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	0,000
Profitabilitas	0,096
Likuiditas	0,522
Perputaran Total Aset	0,452

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel $>0,05$ sehingga disimpulkan bahwa ketiga variabel tidak terdapat heterokedastisitas.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Linear Berganda

Perolehan akhir analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	B
(Constant)	70,204
Profitabilitas	-4,721
Likuiditas	-2,626
Perputaran Total Aset	209,419

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Perolehan akhir analisis regresi linear berganda dalam riset ini memperlihatkan model persamaan seperti di bawah ini:

$$Y = 70,204 - 4,721 \text{ ROA} - 2,626 \text{ CR} + 209,419 \text{ TATO} + e$$

Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (F-Test)

Berikut perolehan akhir uji F-test:

Tabel 4.7

Hasil Uji F-test

F	Sig.
4,856	0,003

Sumber : Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan perolehan akhir analisis uji F-test pada Tabel 4.7 memperlihatkan bahwa F_{hitung} senilai 4,856 dan F_{tabel} senilai 2,68. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($4,856 > 2,68$) dan nilai signifikansi 0,003 dengan $\alpha = 5\%$.

4.1.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perolehan akhir koefisien determinasi terpampang pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Koefisien Determinasi

<i>Adjusted R square</i>
0,083

Sumber: Hasil Olah Data, 2021

Berdasarkan perolehan akhir pengujian koefisien determinasi pada tabel diperoleh nilai *Adjusted R square* senilai 0,083 perihal ini memperlihatkan bahwa 8.3% variabel struktur modal dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan perputaran total aset akan tetapi sisanya 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model riset ini.

Uji Parsial (Uji t)

Perolehan akhir uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji t

Hipotesis	Koefisien Beta	Nilai t statistik	Nilai t tabel	Sig	Keputusan
H ₂ Profitabilitas	-4,721	-2,646	1,978	0,009	Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
H ₃ Likuiditas	-2,626	-2,171	1,978	0,032	Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
H ₄ Perputaran Total Aset	209,419	2,456	1,978	0,015	Perputaran total aset berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Sumber : Hasil Olah Data 2021

Pembahasan

Berdasarkan perolehan akhir pengujian variabel profitabilitas mempunyai koefisien -4,721 serta t_{hitung} senilai -2,646 dan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1,97[8. Nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah 0,009 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa profitabilitas memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang memperlihatkan H_1 terdukung. Tingginya nilai profitabilitas perusahaan akan memperoleh pengaruh dalam rendahnya tingkat struktur modal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin besar pula laba yang ditahan sehingga perusahaan akan cenderung memanfaatkan laba ditahan dibandingkan dengan memanfaatkan utang sehingga dapat menekan risiko akan kebangkrutan. Hal ini sejalan dengan *pecking order theory* yang memberikan pernyataan mengenai perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi akan memanfaatkan laba ditahan sebagai pembiayaan investasi ataupun pendanaan kebutuhan perusahaan.

Berdasarkan perolehan akhir pengujian variabel likuiditas mempunyai koefisien -2,626 serta t_{hitung} senilai -2,1171 dan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah 1,978. Nilai signifikansi variabel likuiditas adalah 0,032 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal yang memperlihatkan H_2 terdukung. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan cenderung memanfaatkan dana internalnya terlebih dahulu apabila disampingkan dengan memanfaatkan dana eksternal (utang). Hal ini selaras terhadap *pecking order theory* yang memberikan pernyataan bahwa manajer lebih memilih memanfaatkan dana internal, kemudian utang, dan terakhir menerbitkan saham.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dilihat dari perolehan pengujian variabel perputaran total aset mempunyai koefisien 209,419 serta t_{hitung} senilai 2,456 dan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah 1,978. Nilai signifikansi variabel perputaran total aset adalah 0,015 pada tingkat $\alpha = 5\%$. Kesimpulan yang dapat diambil adalah perputaran total aset memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang memperlihatkan H_3 terdukung. Perputaran total aset yang efektif dapat mengakibatkan tingginya penjualan yang berimbas terhadap tingginya pendapatan keuntungan, keuntungan yang dimiliki perusahaan tidak difungsikan sebagai pemenuh keperluan pendanaan internal, namun akan dibagikan kepada para investor dalam bentuk dividen. Perusahaan akan mencari sumber pendanaan yang paling murah yaitu dengan utang karena bunga utang dinilai lebih rendah, hal ini sejalan dengan *Trade Off Theory*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Perputaran total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Keterbatasan Penelitian

Hambatan dalam pelaksanaan penelitian ini di antara lain:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Dalam penelitian ini variabel profitabilitas, likuiditas, dan perputaran total aset hanya berpengaruh 8.3% terhadap struktur modal sisanya 91,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini sehingga pengaruh hasil penelitian kecil.
2. Pada penelitian mendatang dapat menganalisis variabel bebas lain yang belum diujikan dalam penelitian ini, seperti misalnya variabel *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* pada tahun 2017-2019 sehingga kurang mewakili seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan tersebut dapat dibuat beberapa saran antara lain:

1. Bagi Akademisi

Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi struktur modal, seperti *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, dan ukuran perusahaan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode waktu riset selama 5 tahun serta menambah sampel yang digunakan guna mengidentifikasi konsistensi dari pengaruh variabel bebas terhadap struktur modal.

2. Bagi Calon Investor

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bagi calon investor, sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* disarankan untuk memperhatikan struktur modal perusahaan serta memperhatikan dampak positif dan negatif atas kebijakan struktur modal. Calon investor perlu memperhatikan aspek-aspek yang memberikan pengaruh struktur modal selain profitabilitas, likuiditas, dan perputaran total aset. Hal tersebut perlu dilakukan calon investor untuk mendapatkan hasil optimal dalam penanaman modalnya serta menghindari kerugian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Ni Komang Ayu dan Wiagustini, Ni Luh Putu. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 6 (6).
- Asmara, Rizki. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Perputaran Total Aset, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Industri Sektor *property* dan *real estate* yang Terdaftar di BEI 2015-2018). *Skripsi* Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Brigham and Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, Rosita, Suci, Made, dan Mahardika, AA Ngurah Yudha Martin. 2019. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 5 (2). 2476-8782.
- Fajriyah, Nila Risfi, 2019, Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Tedaftar di BEI 2013-2017, *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hanafi, Mamduh M. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Satu. BPFE. Yogyakarta.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan Sebelas. PT Raja Grafiindo Persada. Jakarta
- Harjito, D. Agus dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Ekonisia. Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Indriani, Novita. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018.
- Ismaida, Putri dan Saputra, Mulia. 2016. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*. 1(1).
- Juliantika, Ni Luh Ayu Amanda dan Dewi S, Made Rusmala. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (7) 4161-4192.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lawrence, J. Gitman, and Chad J. Zutter. 2015. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Jakarta: Pearson.
- Mikrawardhana, Maisal Riga, Hidayat, Raden Rustam, dan Azizah, Devi Farah. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Multinasional Studi pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. 28 (2).
- Mufidah, Ulupui, I Gusti Ketut Agung, dan Prihatni, Rida. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Pada Struktur Modal Perusahaan Properti dan *Real Estate* di BEI. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. 12 (2).
- Muna'fiah, In, Suprijanto, Agus, dan Hartono. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015.
- Myers, S. C, 1977. Determinants of Corporate Borrowing, *Journal of Financial Economics*. 5, 147-175.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Noviandini dan Welas, 2017, Pengaruh Current Ratio, Return ON Asset dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2011-2015, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 6 (1).
- Riyanto, Bambang. 2011. *DasarDasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Ross, S. A. 1977. The Determination of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics*. 23-40.
- Sarah, Afriani. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI. *Skripsi Universitas Sumatera Utara*.
- Sartono, A. R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Septiani, Ni Putu Nita dan Suaryana, I Gusti Ngurah Agung. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 22 (3).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Sumardi, Anisah. 2018. Pengaruh Profitabilitas, *Tangibility*, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Tahun 2012-2016.
- Syamsudin. 2016. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Watung, Abraham. K. S., Saerang Ivonne S., Tasik Hizkia. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 4 (2).
- Widayanti, Luh Putu, Triaryati, Nyoman, dan Abundanti, Nyoman. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5 (6).

www.idnfinancials.com

www.idx.co.id